



PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
NOMOR 5 TAHUN 2018

TENTANG

SERTIFIKASI PROGRAM STUDI BERDASARKAN
ASEAN UNIVERSITY NETWORK-QUALITY ASSURANCE
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan visi Universitas Negeri Semarang menjadi Universitas Konservasi Berwawasan Konservasi dan Bereputasi Internasional, maka perlu diatur kebijakan mengenai tahapan sertifikasi program studi berdasarkan *Asean University Network-Quality Assurance (AUN-QA)*;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Rektor tentang Sertifikasi Program Studi berdasarkan *Asean University Network-Quality Assurance* Universitas Negeri Semarang;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5340);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5500);
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 23 Tahun 2015 tentang Organisasi Tata Kerja Universitas Negeri Semarang (Berita Negara RI Tahun 2015 Nomor 1391);
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 49 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang (Berita Negara RI Tahun 2016 Nomor 1371);

7. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 260/MPK.A4/KP/2014 tentang Pengangkatan Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum. sebagai Rektor Universitas Negeri Semarang Periode Tahun 2014-2018;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG TENTANG SERTIFIKASI PROGRAM STUDI BERDASARKAN *ASEAN UNIVERSITY NETWORK-QUALITY* UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG.

Pasal 1

Dalam peraturan ini yang dimaksud dengan:

1. Universitas Negeri Semarang yang selanjutnya disebut UNNES adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Internasionalisasi adalah target penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi yang digunakan agar bisa bersanding dan/atau bersaing dengan perguruan tinggi di dunia.
3. Nawa Target Prioritas adalah sembilan target prioritas yang harus dicapai pada tahun internasionalisasi.
4. Warga UNNES adalah dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa UNNES.
5. Sertifikasi adalah salah satu bentuk pemantauan kualitas dari yang melakukan pengukuran secara sistematis, terstruktur, dan berkesinambungan terhadap kualitas program studi dan institusi untuk memberikan sertifikat kelayakan.
6. *Asean University Network-Quality Assurance* yang selanjutnya disingkat *AUN-QA* adalah jaringan universitas di wilayah Asia Tenggara yang melakukan kegiatan yang bertujuan untuk penjaminan mutu program studi dan institusi yang menjadi anggota AUN.
7. Unit Kerja adalah setiap unit yang diatur dalam organisasi dan tata kerja UNNES.
8. Rektor adalah Rektor UNNES.

Pasal 2

- (1) Sertifikasi Program Studi Berdasarkan *AUN-QA* UNNES bertujuan untuk mewujudkan reputasi internasional dan memberikan panduan mengenai sertifikasi menurut *AUN-QA*.
- (2) Sertifikasi menurut *AUN-QA* sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan atas dasar prinsip pemenuhan standar sesuai dengan sebelas kriteria yang ditetapkan oleh *AUN-QA*.

Pasal 3

- (1) Arah kebijakan Sertifikasi Program Studi Berdasarkan *AUN-QA* UNNES adalah untuk memberikan panduan mengenai program kegiatan di tingkat unit dalam rangka mendukung sertifikasi berdasarkan *AUN-QA*.
- (2) Target sertifikasi *AUN-QA* adalah program studi yang telah mendapatkan status unggul (status akreditasi A) dalam akreditasi nasional menurut BAN-PT.

Pasal 4

- (1) Indikator Kinerja Utama Sertifikasi Program Studi Berdasarkan *AUN-QA* UNNES adalah Akreditasi internasional program studi berdasarkan *AUN-QA*.
- (2) Indikator Kinerja Kegiatan Sertifikasi Program Studi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah Program studi tersertifikasi menurut kriteria yang ditetapkan oleh *AUN-QA*.

Pasal 5

- (1) Program Sertifikasi Program Studi Berdasarkan *AUN-QA* UNNES didasarkan pada beberapa indikator yaitu:
 - a. hasil yang diharapkan dari pembelajaran;
 - b. spesifikasi program studi;
 - c. struktur program dan isi;
 - d. strategi pembelajaran;
 - e. penilaian mahasiswa;
 - f. kualitas staf akademik/dosen;
 - g. kualitas staf penunjang;
 - h. kualitas mahasiswa dan penunjang;
 - i. fasilitas dan infrastruktur;
 - j. peningkatan kualitas;
 - k. luaran.
- (2) Sertifikasi Program Studi berdasarkan *AUN-QA* UNNES dipersiapkan dalam panduan yang dituangkan dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Rektor ini.

Pasal 6

Ruang lingkup dan tanggung jawab Sertifikasi Program Studi Berdasarkan *AUN-QA* UNNES:

- a. ruang lingkup dan tanggung jawab pemeringkatan berada dalam koordinasi tim internasionalisasi UNNES;
- b. tanggung jawab tim internasionalisasi adalah melakukan koordinasi dengan setiap unit yang terkait dalam rangka sertifikasi *AUN-QA*;
- c. unit terkait dalam pemeringkatan adalah: Biro, Fakultas, Program Studi, Kantor Internasional, Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Badan Penjaminan Mutu.

Pasal 7

Tugas dan fungsi Unit-unit terkait Sertifikasi Program Studi Berdasarkan *AUN-QA* UNNES:

- a. membuat program yang terkait dengan pemenuhan kriteria *AUN-QA* dan mengkoordinasi program tersebut dengan unit-unit terkait;

- b. menganalisis dan menyusun strategi untuk memenuhi kriteria *AUN-QA*;
- c. mengintegrasikan data yang dibutuhkan untuk memenuhi kriteria *AUN-QA*.

Pasal 8

- (1) Strategi pencapaian sertifikasi *AUN-QA* diatur dalam rencana kegiatan pendampingan sertifikasi *AUN-QA*.
- (2) Strategi pencapaian dan rencana kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tertuang dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari peraturan ini.

Pasal 9

Monitoring dan evaluasi Sertifikasi Program Studi Berdasarkan *Asean University Network-Quality Assurance (AUN-QA)* UNNES dilakukan setiap tiga bulan oleh Badan Penjaminan Mutu.

Pasal 10

Sumber pendanaan program Sertifikasi Program Studi Berdasarkan *Asean University Network-Quality Assurance (AUN-QA)* UNNES dibebankan pada anggaran DIPA UNNES.

Pasal 11

Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Semarang
pada tanggal 8 Januari 2018

REKTOR
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG,

TTD

FATHUR ROKHMAN

Salinan Sesuai Dengan Aslinya
Kepala BUHK
u.b. Kepala Bagian Hukum dan Kepegawaian



Mulyo Widodo, S.Pd., M.M.
196702101990031002

LAMPIRAN
PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS
NEGERI SEMARANG
NOMOR 5 TAHUN 2018
TANGGAL 8 JANUARI 2018
TENTANG SERTIFIKASI PROGRAM
STUDI BERDASARKAN ASEAN
UNIVERSITY NETWORK-QUALITY
ASSURANCE (AUN-QA) UNIVERSITAS
NEGERI SEMARANG.

PANDUAN PERSIAPAN AUN-QA ASSESSMENT UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

a. Latar Belakang

Peningkatan mutu pendidikan tinggi merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab perguruan tinggi yang harus direalisasikan. Untuk itu, seiring dengan penetapan tahun 2017 sebagai tahun reputasi, Universitas Negeri Semarang terus berusaha untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi dengan mengikuti program akreditasi institusi perguruan tinggi (AIPT) dan akreditasi program studi (APS), baik pada tingkat nasional maupun tingkat regional. Panduan ini akan mendeskripsikan proses manajemen mutu program studi, mendeskripsikan kinerja manajemen mutu program studi, dan menghasilkan integrasi model manajemen mutu berbasis AUN-QA yang dapat dimanfaatkan oleh setiap program studi di Universitas Negeri Semarang. Sebagaimana ditetapkan dalam Pasal 53 UU Dikti, SPM Dikti terdiri atas Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) atau akreditasi. SPMI adalah kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi oleh setiap perguruan tinggi secara otonom atau mandiri untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Setiap perguruan tinggi dapat mengembangkan sendiri SPMI antara lain sesuai dengan latar belakang sejarah, nilai dasar yang menjiwai pendirian perguruan tinggi, jumlah program studi dan sumber daya manusia, sarana dan prasarana perguruan tinggi tersebut tanpa campur tangan pihak lain. Sebagai contoh, SPMI di universitas tidak cocok diimplementasikan di sekolah tinggi. Demikian pula, SPMI di perguruan tinggi kelas dunia belum tentu cocok digunakan di perguruan tinggi dengan visi lokal. Sekalipun setiap perguruan tinggi dapat mengembangkan SPMI secara otonom atau mandiri, namun terdapat hal mendasar yang harus ada di dalam SPMI setiap perguruan tinggi. Di dalam Pasal 52 ayat (2) UU Dikti disebutkan bahwa penjaminan mutu dilakukan melalui 5 (lima) langkah utama

yang disingkat PPEPP, yaitu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi (pelaksanaan), Pengendalian (pelaksanaan), dan Peningkatan Standar Dikti. Hal ini berarti bahwa kelima langkah utama tersebut harus ada dalam melaksanakan SPMI, bahkan merupakan hal terpenting dari SPMI di setiap perguruan tinggi. Sesuai dengan istilah 'internal' di dalam SPMI, kelima langkah tersebut harus dilaksanakan secara internal oleh perguruan tinggi.

Sebagai sebuah institusi pendidikan tinggi, Universitas Negeri Semarang (Unnes) memiliki komitmen tinggi dalam memberi layanan dan fasilitas mahasiswa untuk dapat meningkatkan kualitas dirinya baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Pada bidang akademik perkuliahan mahasiswa difasilitasi antara lain dengan area *hotspot* agar dapat mengakses sumber-sumber informasi dan pengetahuan untuk menunjang perkuliahan mereka, selain itu tentu saja sarana perpustakaan dan lainnya juga terus ditingkatkan. Layanan akademik dan administrasi mahasiswa juga sudah hampir semuanya difasilitasi secara digital oleh jaringan website Unnes secara terpadu. Selama ini banyak agenda akademik selain perkuliahan diselenggarakan untuk turut membangun iklim akademik di kampus, antara lain adalah pelaksanaan seminar internasional, nasional, konferensi, program pendidikan dan pelatihan, *talk show*, dan lainnya. Bahkan secara massal pada tahun 2012 Unnes telah meluncurkan puluhan jurnal online sebagai media publikasi ilmiah akademik mahasiswa dan dosen.

Tahun 2015, Universitas Negeri Semarang telah menetapkan Rencana Strategis Baru, yang mempunyai tiga sasaran utama, pertama; Menghasilkan lulusan profesional yang berlandaskan nilai-nilai konservasi. Kedua; Menghasilkan karya ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olahraga yang berkelas nasional, regional, dan internasional. Ketiga; Mewujudkan tata kelola universitas yang berprinsip *good governance*. Selain itu, UNNES juga berencana untuk menjadi perguruan tinggi yang berbadan hukum (PTNBH), agar mengukuhkan perannya pada pendidikan tinggi di Indonesia dalam pengembangan keilmuan.

Salah satu indikator kinerja manajemen mutu yang baik adalah tercapainya akreditasi program studi maupun institusi yang unggul. Dalam Renstra yang telah disusun, Unnes merancang target untuk meningkatkan jumlah program studi yang berakreditasi A dari 30% pada tahun 2017 dan terus meningkat sekitar 10% setiap tahun. Target renstra Unnes, pada tahun 2020 semua program studi dapat terakreditasi A.

Namun, apabila dilihat dari capaian kinerja akreditasi prodi, sampai dengan tahun 2016 menunjukkan bahwa rata-rata prodi di Universitas Negeri Semarang masih memiliki akreditasi B. Data jumlah dan prosentase akreditasi di Universitas Negeri Semarang adalah sebagai berikut:

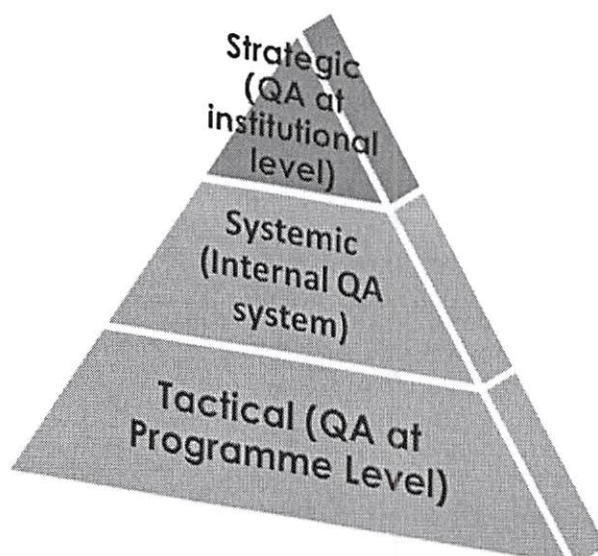
Tabel 1.
Data Capaian Akreditasi Prodi Di Universitas Negeri Semarang

NO	FAKULTAS	JUMLAH PRODI	JML PRODI AKREDITASI A
1	FIS	9	6
2	FMIPA	11	7
3	FE	6	4
4	FH	2	1
5	FIP	7	3
6	FBS	15	5
7	FIK	4	2
8	PPs	26	5
7	FT	17	2
	UNNES	97	35

Berdasarkan data di atas, terlihat bahwa Universitas Negeri Semarang memiliki tantangan besar untuk menaikkan status akreditasi sebanyak 63.91% untuk menjadi A.

Selain meningkatkan akreditasi menjadi A, tantangan lain berkaitan dengan, meningkatkan kinerja prodi untuk menuju akreditasi internasional. Salah satu rintisannya adalah mulai tahun 2015, direncanakan terdapat prodi untuk mulai mempersiapkan diri untuk masuk akreditasi internasional Asean University Network Quality Assurance (AUN-QA). Sesuai renstra dalam 5 tahun ke depan diharapkan terdapat program studi yang dapat terakreditasi internasional.

Selanjutnya sebagai upaya menuju reputasi internasional, Unnes perlu menyusun strategi dalam rangka mencapai visinya tersebut yaitu dengan tahapan sebagai berikut;



Gambar AUN-QA Models

Model AUN-QA akan diadopsi sebagai tahapan menuju program studi bereputasi regional melalui; (1) Strategic (QA at institutional level) yaitu mulai pengembangan visi dan misi perguruan tinggi sampai dengan penjaminan mutu, (2) Systemic (internal QA system) yaitu mulai dari pengembangan kebijakan mutu sampai dengan dokumen mutu dan (3) Tactical (QA at Programme level) yaitu mulai dari pengembangan kurikulum sampai dengan mutu lulusan.

b. Manajemen mutu akademik berbasis AUN-QA

AUN Quality Assurance (AUN-QA) adalah salah satu kegiatan yang dilakukan oleh AUN yang bertujuan untuk melakukan penjaminan mutu program studi yang menjadi anggota AUN. Ini adalah salah satu bentuk pemantauan kualitas dari AUN yang berusaha melakukan pengukuran secara sistematis, terstruktur, dan berkesinambungan terhadap universitas-universitas anggotanya. AUN QA merupakan sebuah *assessment*, dan bukan akreditasi. Akreditasi sendiri merupakan bagian dari QA. Penilaian dilakukan secara mandiri (*self assessment*) dengan melakukan penulisan SAR (*Self-Assesment Report*).

AUN versi 3.0 mempunyai 11 kriteria mutu yang merupakan pengembangan dari versi-versi sebelumnya. Secara ringkas 11 kriteria tersebut antara lain:

1. Hasil yang Diharapkan dari Pembelajaran
2. Spesifikasi program studi
3. Struktur Program dan Isi
4. Strategi Pembelajaran

5. Penilaian Mahasiswa
6. Kualitas Staf Akademik/Dosen
7. Kualitas Staf Penunjang
8. Kualitas Mahasiswa dan Penunjang
9. Fasilitas dan Infrastruktur
10. Peningkatan Kualitas
11. Output

c. Panduan Diagnostik Persiapan AUN-QA

A. IDENTITAS PRODI

Nama Program Studi	:	
Fakultas	:	
Identitas Ketua Prodi		
a. Nama	:	
b. NIP	:	
c. Handphone	:	
d. Email	:	
Status terakhir akreditasi BAN-PT	:	
Taskforce AUN		
a. Ketua	:	
b. Anggota 1	:	
c. Anggota 2	:	
d. Anggota 3	:	
e. Anggota 4	:	
f. Anggota 5	:	

B. KRITERIA AUN-QA

Kriteria 1 Hasil yang Diharapkan dari Pembelajaran

1. Perumusan capaian pembelajaran yang diharapkan dilakukan dengan penuh pertimbangan dan mencerminkan visi dan misi institusi. Visi dan misi bersifat eksplisit dan diketahui oleh karyawan dan mahasiswa.
2. Program studi menunjukkan capaian pembelajaran yang diharapkan dari lulusan. Setiap jurusan dan mata kuliah harus dirancang dengan jelas untuk mencapai capaian pembelajaran yang diharapkan yang seharusnya sesuai dengan capaian yang diharapkan oleh program.
3. Program studi dirancang untuk mencakup capaian mata kuliah tertentu yang berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan dalam disiplin mata kuliah; dan mencakup capaian umum (misalnya keterampilan yang dapat dialihkan) yang berhubungan dengan semua disiplin, misalnya komunikasi lisan dan tertulis, pemecahan masalah, teknologi informasi, keterampilan tim, dan lain-lain.
4. Program studi dengan jelas memformulasikan capaian pembelajaran yang diinginkan yang mencerminkan permintaan dan kebutuhan yang relevan dari pemangku kepentingan.

No	Kriteria	Self Assessment	Keterangan
1.	Capaian pembelajaran yang diharapkan telah dirumuskan dan sejalan dengan visi dan misi universitas [1, 2]		
2.	Capaian pembelajaran yang diharapkan mencakup hasil pembelajaran mata pelajaran secara umum dan secara khusus (dapat dipindahtangankan) [3]		
3.	Capaian pembelajaran yang diharapkan dengan jelas menggambarkan/sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan [4]		
Opini Keseluruhan			

Pertanyaan Diagnostik

- Apa tujuan dari program studi?
- Apa capaian pembelajaran yang diharapkan?
- Bagaimana capaian pembelajaran yang diharapkan diformulasikan?
- Apakah capaian pembelajaran mencerminkan visi dan misi universitas, fakultas, atau jurusan?
- Apakah pasar tenaga kerja menyusun persyaratan khusus untuk dipenuhi lulusan?
- Sejauh mana konten program studi sesuai dengan pasar tenaga kerja?
- Apakah ada profil pekerjaan yang ditetapkan dengan baik?
- Bagaimana capaian pembelajaran diberitahukan pada karyawan dan mahasiswa?
- Apakah capaian pembelajaran dapat diukur dan dapat dicapai? Bagaimana?
- Sejauh mana capaian pembelajaran dapat dicapai?
- Apakah capaian pembelajaran direview secara periodik?
- Bagaimana capaian pembelajaran ditranslasikan pada persyaratan konkrit lulusan (misalnya: pengetahuan, keterampilan, sikap termasuk kebiasaan berpikir)?

Sumber Bukti

- Spesifikasi program studi dan mata kuliah
- Brosur jurusan dan sebaran atau bulletin
- Matriks keterampilan
- Masukan pemangku kepentingan
- *Websites* universitas dan fakultas
- Dokumen dan laporan *review* kurikulum
- Akreditasi dan laporan *benchmarking*

Kriteria 2 Spesifikasi Program Studi

1. Institusi direkomendasikan untuk menerbitkan dan mengomunikasikan spesifikasi program studi dan jurusan untuk setiap program studi yang ditawarkan, dan memberikan informasi rinci mengenai program studi untuk membantu pemangku kepentingan membuat dan menginformasikan pilihan mengenai program studi.
2. Spesifikasi program studi termasuk spesifikasi jurusan menggambarkan capaian pembelajaran yang diharapkan dalam hal pengetahuan, keterampilan dan sikap. Mereka membantu mahasiswa untuk memahami metode belajar mengajar yang memungkinkan capaian untuk diraih; metode penilaian yang

memungkinkan pencapaian dapat dilakukan; dan hubungan program studi dengan elemen-elemen belajarnya.

No	Kriteria	Self Assesment	Keterangan
4.	Informasi dalam spesifikasi program studi bersifat komprehensif dan <i>up-to-date</i> [1, 2]		
5.	Informasi dalam spesifikasi mata kuliah bersifat komprehensif dan <i>up-to-date</i> [1, 2]		
6.	Spesifikasi program dan mata kuliah dikomunikasikan dengan dan tersedia untuk pemangku kepentingan [1, 2]		
Opini Keseluruhan			

Pertanyaan Diagnostik

- Apakah capaian pembelajaran yang diharapkan ditranslasikan dalam program kerja dan mata kuliah?
- Informasi apa yang didokumentasikan dalam spesifikasi program studi dan mata kuliah?
- Apakah spesifikasi jurusan distandardisasikan dengan program studi?
- Apakah spesifikasi program studi diterbitkan dan tersedia atau diketahui oleh pemangku kepentingan?
- Proses apa yang dilakukan untuk mengulas spesifikasi program studi dan mata kuliah?

Sumber-Sumber Bukti

- Spesifikasi program studi dan mata kuliah
- Brosur jurusan dan sebaran atau bulletin
- Matriks keterampilan
- Masukan pemangku kepentingan
- *Websites* universitas dan fakultas
- Dokumen dan laporan *review* kurikulum
- Akreditasi dan laporan *benchmarking*

Kriteria 3 Struktur Program dan Isi

1. Kurikulum, metode belajar mengajar dan penilaian mahasiswa secara konstruktif disesuaikan untuk mencapai capaian pembelajaran yang diharapkan.
2. Kurikulum dirancang untuk memenuhi capaian pembelajaran yang diharapkan di mana kontribusi yang diberikan oleh masing-masing mata kuliah dalam mencapai capaian pembelajaran yang diharapkan dari program studi bersifat jelas.
3. Kurikulum dirancang sehingga mata kuliah disusun, dirangkai dan diintegrasikan secara logis.
4. Struktur kurikulum menunjukkan secara jelas hubungan dan perkembangan mata kuliah dasar, mata kuliah menengah, dan mata kuliah terspesialisasi.
5. Kurikulum disusun sehingga kurikulum cukup fleksibel untuk memungkinkan mahasiswa untuk mengejar bidang spesialisasi dan menggabungkan perubahan-perubahan yang lebih baru dan pengembangan bidang studi.
6. Kurikulum diulas setiap periode untuk memastikan bahwa kurikulum masih relevan dan *up-to-date*.

No	Kriteria	Self Assesment	Keterangan
7.	Kurikulum dirancang berdasarkan keselarasan konstruktif yang sesuai dengan hasil pembelajaran yang diharapkan [1]		
8.	Kontribusi yang diberikan oleh setiap mata kuliah untuk mencapai hasil pembelajaran yang diharapkan terlihat dengan jelas [2]		
9.	Kurikulum disusun, dirangkai, diintegrasikan secara logis dan bersifat <i>up-to-date</i> [3, 4, 5, 6]		
Opini Keseluruhan			

Pertanyaan Diagnostik

- Apakah konten dari program studi mencerminkan capaian pembelajaran yang diharapkan?
- Bagaimana mata kuliah dalam program studi disusun agar terdapat koheren dan integrasi mengenai mata kuliah dasar dan spesialisasi sehingga kurikulum dapat dilihat secara keseluruhan?
- Apakah sudah ada keseimbangan antara mata kuliah umum dan mata kuliah khusus?
- Bagaimana konten dari program studi di jaga agar tetap *up-to-date*?
- Mengapa struktur program studi tersebut dipilih?
- Apakah program studi kependidikan telah berubah secara structural selama beberapa tahun terakhir? Jika iya, mengapa?
- Apakah program studi meningkatkan keberagaman, mobilitas mahasiswa dan/atau pendidikan lintas batas?
- Apakah hubungan antara mata kuliah dasar, mata kuliah menengah, dan mata kuliah spesialisasi dalam mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan bersifat logis?
- Berapa lama durasi dari program studi?
- Berapa lama durasi dan urutan setiap mata kuliah? Apakah logis?
- *Benchmark* apakah yang digunakan dalam merancang program studi dan mata kuliah nya?
- Bagaimana metode belajar mengajar dan penilaian mahasiswa dipilih agar sesuai dengan capaian pembelajaran yang diharapkan?

Sumber-Sumber Bukti

- Spesifikasi program studi dan mata kuliah
- Brosur jurusan dan sebaran atau bulletin
- Matriks keterampilan
- Masukan pemangku kepentingan
- *Websites* universitas dan fakultas
- Dokumen dan laporan *review* kurikulum
- Akreditasi dan laporan *benchmarking*

Kriteria 4 Strategi Pembelajaran

1. Pendekatan kegiatan belajar mengajar seringkali didikte oleh filosofi pendidikan universitas. Filosofi pendidikan dapat didefinisikan sebagai serangkaian kepercayaan yang mempengaruhi apa dan bagaimana mahasiswa seharusnya diajar. Filosofi pendidikan menetapkan tujuan pendidikan, peran guru dan mahasiswa, dan apa yang seharusnya diajarkan dan dengan metode apa cara mengajarnya.
2. Pembelajaran yang berkualitas melibatkan konstruksi aktif pemahaman dari mahasiswa, tidak hanya sesuatu yang diberikan oleh dosen. Pembelajaran yang berkualitas merupakan pendekatan mendalam pembelajaran yang berusaha untuk memberikan makna dan mencapai pemahaman.
3. Pembelajaran yang berkualitas juga sangat bergantung pada pendekatan yang diambil pelajar dalam belajar. Hal ini kemudian menjadi bergantung pada konsep yang dipegang oleh pelajar dalam belajar, apa yang ia ketahui mengenai pembelajarannya sendiri, dan strategi yang ia pilih untuk digunakan.
4. Pembelajaran yang berkualitas mencakup prinsip-prinsip pembelajaran. Mahasiswa belajar dengan baik pada lingkungan belajar yang santai, mendukung, dan saling bekerja sama.
5. Dalam meningkatkan tanggung jawab dalam belajar, dosen seharusnya:
 - a. Menciptakan lingkungan belajar-mengajar yang memungkinkan individu untuk berpartisipasi secara bertanggung jawab dalam proses pembelajaran; dan
 - b. Memberikan *curriculay* yang fleksibel dan memungkinkan pelajar untuk memberikan pilihan yang bermakna dalam hal konten mata kuliah, rute program studi, pendekatan pada penilaian dan cara dan durasi belajar.
6. Pendekatan kegiatan belajar mengajar seharusnya meningkatkan pembelajaran, belajar mengenai bagaimana untuk belajar dan menanamkan komitmen pembelajaran seumur hidup pada mahasiswa (misalnya komitmen untuk penyelidikan yang kritis, keterampilan pengolahan informasi, kesediaan untuk berkesperimen dengan ide-ide dan praktik baru, dsb).

No	Kriteria	Self Assesment	Keterangan
10.	Filosofi pendidikan diartikulasikan dan dikomunikasikan dan dikomunikasikan dengan baik kepada semua pemangku kepentingan [1]		
11.	Kegiatan belajar mengajar disesuaikan secara konstruktif dengan pencapaian dari hasil pembelajaran yang diharapkan [2, 3, 4, 5]		
12.	Kegiatan belajar mengajar meningkatkan pembelajaran jangka panjang [6]		
Opini Keseluruhan			

Pertanyaan Diagnostik

- Apakah terdapat filosofi pendidikan yang bersifat eksplisit yang dibagikan pada semua karyawan?
- Apakah keberagaman lingkungan pembelajaran ditingkatkan termasuk pertukaran program studi?
- Apakah pembelajaran yang diberikan departemen lain memuaskan?
- Apakah metode belajar-mengajar yang digunakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang diharapkan?
- Bagaimana teknologi digunakan dalam kegiatan belajar dan mengajar?
- Bagaimana pendekatan belajar dan mengajar dievaluasi? Apakah metode yang dipilih sesuai dengan capaian belajar dari mata kuliah? Apakah terdapat beragam metode yang cukup?
- Apakah terdapat kondisi yang mencegah metode belajar-mengajar yang diinginkan agar tidak digunakan (jumlah mahasiswa, infrastruktur, keterampilan mengajar, dsb)?

Sumber-Sumber Bukti

- Filosofi pendidikan
- Bukti dari kegiatan belajar, seperti proyek, pelatihan praktik, tugas, tambahan industry, dsb.
- Timbal balik dari mahasiswa
- Portal belajar *online*
- Spesifikasi program dan mata kuliah
- Laporan PKL
- Pengabdian masyarakat
- MoU

Kriteria 5 Penilaian Mahasiswa

1. Penilaian mencakup:
 - Izin masuk mahasiswa baru
 - Penilaian berkelanjutan selama masa kuliah
 - Ujian akhir sebelum kelulusan
2. Dalam mengembangkan kesesuaian konstruktif, beragam metode penilaian seharusnya diadaptasi dan kongruen dengan capaian belajar yang diharapkan. Mereka seharusnya mengukur pencapaian dari semua capaian belajar yang diharapkan dari program studi dan mata kuliah nya.
3. Serangkaian metode penilaian digunakan secara terencana untuk memberikan tujuan diagnostic, formatif, dan sumatif.
4. Penilaian mahasiswa termasuk ketepatan waktu, metode, regulasi, distribusi bobot, rubric dan pemeringkatan harus jelas dan dikomunikasikan pada semua pihak yang berkepentingan.
5. Standar yang diaplikasikan dalam skema penilaian bersifat gamblang dan konsisten dengan program studi.
6. Prosedur dan metode yang diaplikasikan untuk memastikan bahwa penilaian mahasiswa bersifat valid, dapat diandalkan dan diatur dengan baik.
7. Reliabilitas dan validitas metode penilaian seharusnya didokumentasikan dan dievaluasi secara teratur dan metode penilaian yang baru dikembangkan dan diuji.
8. Mahasiswa memiliki akses pada prosedur-prosedur yang diterapkan.

No	Kriteria	Self Assesment	Keterangan
13.	Penilaian mahasiswa secara konstruktif sesuai dengan hasil pembelajaran yang diharapkan [1, 2]		
14.	Penilaian mahasiswa yang meliputi waktu, metode, regulasi, distribusi bobot, rubric, dan pemeringkatan bersifat eksplisit dan dikomunikasikan pada mahasiswa [4, 5]		
15.	Metode termasuk penilaian rubric dan skema penandaan digunakan untuk memastikan validitas, reliabilitas, dan kewajaran penilaian mahasiswa [6, 7]		
16.	Timbal balik dari penilaian mahasiswa dilakukan tepat waktu dan membantu meningkatkan proses pembelajaran [3]		
17.	Mahasiswa memiliki akses untuk mengajukan banding atas prosedur yang diterapkan [8]		
Opini Keseluruhan			

Pertanyaan Diagnostik

- Apakah penilaian masukan mahasiswa baru selesai dilakukan?
- Apakah penilaian keluaran pada mahasiswa yang lulus seselasi dilakukan?
- Sejauh mana penilaian dan ujian mencakup konten dari program studi dan mata kuliah? Sejauh mana penilaian dan ujian melingkupi tujuan dari mata kuliah dan program studi sebagai satu kesatuan?
- Apakah kriteria penilaian memiliki referensi?
- Apakah beragam metode penilaian digunakan? Apa saja?
- Apakah kriteria lulus dan tidak lulus jelas?
- Apakah regulasi penilaian dan ujian jelas?

- Apakah terdapat upaya perlindungan untuk memastikan objektivitas?
- Apakah mahasiswa puas dengan prosedur yang ada? Bagaimana dengan keluhan dari mahasiswa?
- Apakah aturan yang jelas ada untuk penilaian ulang dan apakah mahasiswa puas dengan hal ini?

Bentuk khusus dari penilaian mahasiswa adalah tugas akhir (disertasi, tesis atau proyek). Tugas akhir ini menuntut agar mahasiswa menunjukkan pengetahuan dan keterampilan mereka dan juga kemampuan mereka untuk menggunakan pengetahuan dalam sebuah situasi baru.

- Apakah terdapat aturan yang jelas mengenai tugas akhir?
- Kriteria apa yang telah dirumuskan untuk menilai tugas akhir?
- Apa saja yang harus disiapkan untuk menyusun tugas akhir (dalam hal konten, metode, dan keterampilan)?
- Apakah tingkat tugas akhir memuaskan?
- Apakah ada kendala dalam menyusun tugas akhir? Jika ada, mengapa?
- Bagaimana cara mengajari atau melatih mahasiswa?

Sumber-Sumber Bukti

- Sampel dari penilaian mata kuliah, kerja proyek, tesis, ujian akhir, dsb.
- Rubrik
- Skema penilaian
- Proses moderasi
- Prosedur banding/pertimbangan
- Spesifikasi program studi dan mata kuliah
- Aturan ujian

Kriteria 6 Kualitas Staf Akademik/Dosen

1. Perencanaan jangka pendek maupun jangka panjang untuk pembentukan atau kebutuhan staf akademik (termasuk penggantian, promosi, penarikan kembali, PHK, dan rencana pensiun) dilakukan untuk menjamin bahwa kualitas dan kuantitas staf akademik memenuhi kriteria untuk pendidikan, penelitian dan layanan.
2. Rasio staf dibandingkan mahasiswa dan beban kerja dihitung dan doawasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pelayanan.

3. Kompetensi staf akademik diidentifikasi dan dievaluasi. Staf akademik yang kompeten dapat:
 - Merancang dan memberikan kurikulum belajar dan mengajar yang koheren.
 - Menerapkan banyak metode belajar mengajar dan memilih metode penilaian yang paling sesuai untuk mencapai capaian pembelajaran yang diharapkan.
 - Mengembangkan dan menggunakan berbagai macam media pembelajaran.
 - Mengawasi dan mengevaluasi kinerja mengajar mereka sendiri dan mengevaluasi mata kuliah yang mereka sampaikan.
 - Menggambarkan/menguraikan praktik mengajar yang mereka lakukan
 - Menyelenggarakan penelitian dan memberikan pelayanan untuk kepentingan pemangku kepentingan
4. *Recruitment* dan kenaikan pangkat staf akademik didasarkan pada system yang sesuai, yang meliputi mengajar, penelitian dan layanan.
5. Peran dan hubungan anggota staf akademik ditetapkan dan dipahami dengan baik.
6. Tanggung jawab yang diberikan pada staf akademik disesuaikan dengan kualifikasi, pengalaman, dan bakat/kecerdasan.
7. Semua anggota staf akademik bertanggung jawab kepada universitas dan para pemangku kepentingan, sehingga memperhatikan kebebasan akademik mereka dan etika professional.
8. Kebutuhan akan pelatihan dan pengembangan untuk staf akademik ditentukan secara sistematis, dan aktivitas pelatihan dan pengembangan yang sesuai diimplementasikan untuk memenuhi kebutuhan yang telah teridentifikasi.
9. Manajemen kinerja termasuk penghargaan dan pengakuan diimplementasikan untuk memotivasi dan menunjang pendidikan, penelitian dan pelayanan.
10. Jenis dan kuantitas kegiatan penelitian oleh staf akademik disusun, diawasi dan mengacu pada perbaikan.

No	Kriteria	Self Assesment	Keterangan
18.	Perencanaan staf akademik (mempertimbangkan penggantian, promosi, distribusi ulang, penghentian, dan pensiun) dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, dan jasa [2]		
19.	Rasio staf-mahasiswa dan beban kerja diukur dan dimonitor untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan jasa [2]		
20.	Kriteria rekrutmen dan pemilihan meliputi etika dan kebebasan akademik untuk penunjukkan/pengangkatan, distribusi karyawan, dan promosi ditentukan dan dikomunikasikan [4, 5, 6, 7]		
21.	Kompetensi staf akadmeik diidentifikasi dan dievaluasi [3]		
22.	Pelatihan dan pengembangan yang dibutuhkan oleh staf akademik diidentifikasi dan aktivitas-aktivitas diimplementasikan untuk memenuhi pelatihan dan pengembangan tersebut [8]		
23.	Manajemen kinerja termasuk penghargaan dan pengakuan diimplementasikan untuk memotivasi dan mendukung pendidikan, penelitian, dan jasa [9]		

24.	Jenis dan kuantitas aktivitas penelitian oleh staf akademik disusun, dimonitor, dan mengacu pada perbaikan [10]		
Opini Keseluruhan			

Pertanyaan Diagnostik

Staf Akademik

- Apakah staf akademik kompeten dan berkualifikasi untuk melaksanakan pekerjaan mereka?
- Apakah kompetensi dan keahlian staf akademik cukup untuk menyampaikan program studi?
- Tantangan apa yang dihadapi dan ditemukan oleh universitas sehubungan dengan Sumber Daya Manusia (SDM), seperti distribusi usia, kesulitan dalam pemenuhan lowongan kerja atau dalam menarik staf akademik yang berkualifikasi? Bagaimana institusi mengatasi tantangan ini?
- Berapa banyak staf karyawan yang bergelar Master dan PhD di antara staf akademik yang ada?
- Kebijakan apa yang diterapkan sehubungan dengan staf akademik yang dipekerjakan, baik dalam hal mengajar dan penelitian?
- Apakah upaya yang sadar dilakukan untuk melibatkan professor dalam *mentoring* dan/ atau pelatihan staf akademik baru/junior?
- Apakah terdapat kebijakan sehubungan dengan keikutsertaan dalam seminar, pengawasan/pendampingan tugas akhir, pelatihan secara praktik atau *internship*?
- Apakah staf akademik puas dengan beban mengajar nya?
- Apakah rasio staf terhadap mahasiswa memuaskan?
- Apa akuntabilitas dari staf akademik sehubungan dengan peran, tanggung jawab, kebebasan akademik, dan etika professional?
- Kegiatan penelitian yang seperti apa yang dilakukan oleh staf akademik? Apakah kegiatan penelitian ini sesuai dengan visi dan misi universitas dan fakultas?
- Seberapa banyak tingkat dana penelitian dan bagaimana dana tersebut dimanfaatkan?
- Berapa jumlah *paper* penelitian yang diterbitkan? Apakah *paper* penelitian diterbitkan dalam jurnal nasional, regional, atau internasional?

Staf Manajemen

- Bagaimana perencanaan sumber daya staf akademik dilakukan?
- Apakah departemen memiliki struktur staf management yang dirumuskan dengan jelas?
- Apakah kriteria *recruitment* dan kenaikan pangkat sudah disusun?
- Apakah terdapat system kinerja manajemen?
- Bagaimana rencana penggantian untuk pemegang jabatan yang biasanya melakukan pengangkatan karyawan?
- Bagaimana rencana pengembangan karir staf akademik?
- Apakah staf akademik puas dengan kebijakan SDM?
- Bagaimana pengembangan kebijakan SDM di masa yang akan datang untuk staf akademik?
- Bagaimana mempersiapkan staf akademik untuk diberikan tugas mengajar?
- Apakah caramengajar staf akademik diawasi dan dinilai?

Pelatihan dan Pengembangan

- Siapa yang bertanggung jawab untuk aktivitas pelatihan dan pengembangan staf akademik?
- Bagaimana rencana dan proses pelatihan dan pengembangan tersebut?
Bagaimana menentukan pelatihan yang dibutuhkan staf akademik?
- Apakah rencana pelatihan dan pengembangan menggambarkan misi dan tujuan universitas dan fakultas?
- Apakah terdapat sebuah system untuk mengembangkan strategi dan kompetensi teknis staf akademik?
- Berapa jam pelatihan dilaksanakan dan berapa banyak pelatihan diadakan untuk staf akademik setiap tahun?
- Berapa presentase gaji atau anggaran yang dialokasikan untuk pelatihan staf akademik?

Sumber Bukti

- Perencanaan SDM
- Distribusi karyawan di fakultas dalam hal usia, jenis kelamin, keahlian, dll.
- Rencana karir dan penggantian karyawan
- Kriteria rekrutmen
- Kualifikas staf

- Analisis pelatihan yang dibutuhkan
- Rencana dan anggaran pelatihan dan pengembangan
- Review rekan (*peer review*) dan system penilaian
- Umpan balik dari mahasiswa
- Skema penghargaan dan pengakuan
- Beban kerja staf
- Bagan organisasi
- Kebijakan SDM
- Pedoman staf/karyawan
- Uraian kerja
- Kontrak kerja
- Data penelitian dan publikasi
- Sertifikat nasional dan/ atau professional

Kriteria 7 Kualitas Staf Penunjang

1. Perencanaan jangka pendek atau jangka panjang untuk pembentukan staf penunjang atau kebutuhan akan perpustakaan, laboratorium, fasilitas TI, dan layanan mahasiswa dilakukan untuk memastikan bahwa kualitas dan kuantitas staf penunjang dapat mencukupi kebutuhan akan pendidikan, penelitian dan layanan.
2. Kriteria rekrutmen dan pemilihan untuk pengangkatan/penunjukkan, penyebaran dan kenaikan jabatan staf penunjang ditentukan dan dikomunikasikan. Peran staf penunjang ditentukan dan tugas-tugas dialokasikan berdasarkan kesesuaian, kualifikasi dan pengalaman.
3. Kompetensi staf penunjang diidentifikasi dan dievaluasi untuk menjamin bahwa kompetensi mereka tetap relevan dan layanan yang mereka berikan memuaskan pemangku kepentingan.
4. Kebutuhan akan pelatihan dan pengembangan untuk staf penunjang diidentifikasi secara sistematis, dan aktivitas pelatihan dan pengembangan yang sesuai diimplementasikan untuk memenuhi kebutuhan.
5. Manajemen kinerja termasuk penghargaan dan pengakuan diimplementasikan untuk memotivasi dan menunjang aktivitas pendidikan, penelitian dan pelayanan.

No	Kriteria	Self Assesment	Keterangan
25.	Perencanaan staf penunjang (di perpustakaan, laboratorium, fasilitas TI dan layanan mahasiswa) dilakukan untuk memenuhi kebutuhan akan edukasi, penelitian, dan pelayanan [1]		
26.	Kriteria rekrutmen dan pemilihan untuk penunjukkan, perputaran karyawan , dan promosi ditentukan dan dikomunikasikan [2]		
27.	Pelatihan dan pengembangan yang dibutuhkan oleh staf pendukung diidentifikasi dan aktivitas-aktivitas diimplementasikan untuk memenuhi kebutuhan pelatihan dan pengembangan ini [4]		
28.	Manajemen kinerja meliputi penghargaan dan pengakuan diimplementasikan untuk memotivasi dan mendukung pendidikan, penelitian, dan pelayanan [5]		
Opini Keseluruhan			

Pertanyaan Diagnostik

Staf Penunjang:

- Apakah staf penunjang kompeten dan berkualifikasi untuk pekerjaan yang mereka lakukan?
- Apakah kompetensi dan keahlian staf penunjang memadai?
- Kesulitan apa yang dihadapi dalam menarik minat staf penunjang yang berkualifikasi?
- Kebijakan apa yang diberlakukan sehubungan dengan pekerjaan staf penunjang?
- Apakah staf penunjang merasa puas dengan peran mereka?

Staf Manajemen:

- Bagaimana perencanaan mengenai SDM untuk staf penunjang dilakukan?
- Apakah kriteria pengangkatan dan kenaikan jabatan staf penunjang telah disusun?
- Apakah terdapat system pengelolaan kinerja?
- Bagaimana rencana pengembangan karir staf penunjang?

Pelatihan dan Pengembangan

- Siapa yang bertanggung jawab atas aktivitas pelatihan dan pengembangan staf penunjang?
- Bagaimana rencana pelatihan dan pengembangan tersebut? Bagaimana menentukan pelatihan yang dibutuhkan oleh staf penunjang?
- Apakah terdapat sebuah system untuk mengembangkan kompetensi teknis staf penunjang?
- Berapa jam pelatihan dilaksanakan dan berapa banyak pelatihan diadakan untuk staf penunjang setiap tahun?
- Berapa presentase gaji atau anggaran yang dialokasikan untuk pelatihan staf penunjang?

Sumber Bukti

- Perencanaan SDM
- Rencana karir
- Kriteria rekrutmen
- Kualifikas staf
- Analisis pelatihan yang dibutuhkan
- Rencana dan anggaran pelatihan dan pengembangan
- System penilaian kinerja
- Umpan balik dari mahasiswa
- Skema penghargaan dan pengakuan
- Bagan organisasi
- Kebijakan SDM
- Pedoman staf/karyawan
- Uraian kerja
- Kontrak kerja

Kriteria 8 Kualitas Mahasiswa & Penunjang

1. Mahasiswa memahami kebijakan dan kriteria untuk memasuki program studi ditentukan dengan jelas, dikomunikasikan, diterbitkan dan *up-to-date*.
2. Metode dan kriteria untuk seleksi mahasiswa ditentukan dan dievaluasi.
3. Terdapat system pengawasan yang memadai untuk pengembangan mahasiswa, kinerja akademik, dan beban kerja. Pengembangan mahasiswa, kinerja akademik dan beban kerja dicatat dan diawasi secara sistematis, *feedback* pada mahasiswa dan tindakan korektif dilakukan jika diperlukan.
4. Saran akademik, aktivitas ko-kurikuler, kompetisi mahasiswa, dan layanan penunjang mahasiswa lainnya tersedia untuk meningkatkan kegiatan belajar dan kompetensi kerja mahasiswa.
5. Dalam menyusun lingkungan belajar untuk mendukung pencapaian/prestasi pembelajaran mahasiswa yang berkualitas, institusi harus menyediakan lingkungan fisik, social dan psikologi yang kondusif untuk kegiatan pendidikan dan penelitian serta pembentukan karakter personal.

No	Kriteria	Self Assesment	Keterangan
29.	Mahasiswa mengerti kebijakan dan kriteria masuk universitas, yang keduanya ditentukan, dikomunikasikan, dipublikasikan dan bersifat <i>up-to-date</i> [1]		
30.	Metode dan kriteria untuk pemilihan mahasiswa ditentukan dan dievaluasi [2]		
31.	Terdapat system pengawasan yang cukup untuk perkembangan mahasiswa, kinerja akademik, dan beban kerja [3]		
32.	Nasihat/Pembimbingan akademik, aktivitas ko-kurikular, kompetisi mahasiswa, dan layanan pendukung mahasiswa yang lain tersedia untuk		

	untuk meningkatkan pembelajaran dan keterserapan di dunia kerja [4]		
33.	Lingkungan fisik, social, dan psikologis bersifat kondusif untuk pendidikan dan penelitian serta pengembangan personal [5]		
Opini Keseluruhan			

Pertanyaan Diagnostik

Kualitas Mahasiswa:

- Bagaimana mahasiswa dipantau dan dianalisis?
- Bagaimana pemilihan mahasiswa dilakukan?
- Kebijakan apa yang diterapkan sehubungan dengan penerimaan mahasiswa?
Apakah kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan masukan/input dari mahasiswa atautkah untuk menstabilikan nya? Mengapa?
- Tindakanapa yang dipilih untuk mempengaruhi kualitas dan jumlah input mahasiswa? Apapengaruh tindakan tersebut?
- Apakah program studi mempertimbangkan tingkat prestasi mahasiswa baru?

Beban Belajar dan Kinerja Mahasiswa

- Apakah jurusan memiliki system poin SKS? Bagaimana SKS ini dihitung?
- Apakah beban belajar dibagi sama rata selama dan dalam tahun akademik?
- Dapatkah rata-rata mahasiswa menyelesaikan studi dalam waktu yang direncanakan?
- Indikator apa yang digunakan untuk mengawasi perkembangan dan kinerja mahasiswa?

Dukungan Mahasiswa

- Apakah jurusan memiliki system pengawasan untuk mencatat perkembangan mahasiswa dan alumni (misalnya survey alumni)?
- Bagaimana data dalam system pengawasan digunakan?
- Peran apa yang dimainkan staf akademik dalam menginformasikan dan melatih mahasiswa dan mengintegrasikan nya dalam program studi?
- Bagaimana cara menginformasikan rencana studi pada mahasiswa?

- Apakah terdapat perhatian khusus pada pelatihan yang ditujukan untuk mahasiswa tahun pertama dan mahasiswa dengan prestasi akademik buruk? Jika ada, apakah pelatihan ini berhasil?
- Apakah dukungan tertentu diberikan untuk memberikan keterampilan belajar bagi mahasiswa yang bermasalah?
- Apakah terdapat perhatian khusus yang terpisah untuk pelatihan bagi mahasiswa tingkat akhir?
- Apakah terdapat pendampingan dalam penyelesaian tugas akhir/skripsi? Di mana mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam praktikum atau menyusun tugas akhir dapat memperoleh bantuan?
- Bagaimana cara pemberian nasihat/konseling kepada mahasiswa terkait dengan pilihan mata kuliah, perubahan pilihan, cuti dan penyelesaian program studi?
- Bagaimana cara menginformasikan pada mahasiswa terkait prospek karir?
- Apakah terdapat pemeriksaan mengenai alasan beberapa mahasiswa yang lulus lebih lama daripada waktu yang diharapkan untuk penyelesaian program studi?
- Apakah mahasiswa puas dengan layanan penunjang yang tersedia?

Sumber Bukti:

- Proses dan kriteria pemilihan mahasiswa baru
- Tren penerimaan mahasiswa baru
- Sistem SKS/ struktur matakuliah
- Beban belajar mahasiswa
- Laporan prestasi akademik mahasiswa
- Partisipasi dalam aktivitas akademik dan non-akademik, kegiatan ekstrakurikuler, kompetisi, dan lain-lain
- Mekanisme untuk pelaporan dan umpan balik (*feedback*) atas perkembangan mahasiswa
- Provisi layanan pendukung mahasiswa pada tingkat universitas dan fakultas
- Skema pelatihan, pembimbingan, dan konseling
- Umpan balik dari mahasiswa dan evaluasi mata kuliah

Kriteria 9 Fasilitas & Infrastruktur

1. Sumber daya fisik untuk menyampaikan kurikulum, mencakup peralatan, materi dan teknologi informasi sudah memadai.
2. Peralatan yang tersedia bersifat *up-to-date*, siap tersedia, dan tersebar secara efektif
3. Sumber daya belajar dipilih, diseleksi, dan disinkronisasikan dengan tujuan program studi
4. Perpustakaan digital disesuaikan dengan perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi
5. Sistem teknologi informasi disusun untuk memenuhi kebutuhan staf dan mahasiswa
6. Institusi menyediakan infrastruktur jaringan dan computer yang mudah diakses dan memungkinkan komunitas kampus untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam rangka kegiatan mengajar, penelitian, pelayanan dan administrasi
7. Standar lingkungan, kesehatan dan keamanan dan akses untuk orang-orang dengan kebutuhan khusus ditentukan dan diimplementasikan

No	Kriteria	Self Assesment	Keterangan
34.	Fasilitas dan peralatan belajar mengajar (aula, ruang kelas, ruang proyek) cukup dan diperbaharui untuk menunjang pendidikan dan penelitian [1]		
35.	Perpustakaan dan sumber dayanya cukup dan diperbaharui untuk menunjang pendidikan dan penelitian [3,4]		
36.	Laboratorium dan peralatan cukup dan diperbaharui untuk mendukung pendidikan dan penelitian [1, 2]		

37.	Fasilitas TI termasuk infrastruktur <i>e-learning</i> cukup dan diperbaharui untuk menunjang pendidikan dan penelitian [1, 5, 6]		
38.	Standar lingkungan, kesehatan dan keselamatan, dan akses bagi orang-orang dengan kebutuhan khusus diidentifikasi dan diimplementasikan [7]		
Opini Keseluruhan			

Pertanyaan Diagnostik

- Apakah terdapat ruang kuliah, ruang seminar, laboratorium, ruang membaca dan ruang computer yang memadai? Apakah semua fasilitas tersebut sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan staf?
- Apakah perpustakaan yang ada sudah lengkap dan memadai untuk mendukung kegiatan pendidikan dan penelitian?
- Apakah perpustakaan dapat diakses dengan mudah (lokasi, jam buka)?
- Apakah terdapat fasilitas laboratorium yang memadai termasuk adanya staf penunjang?
- Apakah tersedia perangkat keras dan perangkat lunak yang sesuai dengan kebutuhan untuk pendidikan dan penelitian?
- Sejauh mana fasilitas dan infrastruktur yang tersedia mendukung ataukah menghambat dalam penyampaian mata kuliah di program studi?
- Apakah jumlah anggaran untuk instrument/alat bantu mengajar sudah cukup?
- Bagaimana fasilitas dan infrastruktur dikelola?

Sumber Bukti:

- Daftar fasilitas, peralatan, perangkat keras dan perangkat lunak computer, dan lain-lain
- Fasilitas pemesanan, rasio penggunaan, *downtime/uptime*, jam kerja
- Rencana pemeliharaan
- Fasilitas baru dan rencana perbaikan
- Kebijakan keamanan, kesehatan dan lingkungan

- Rencana darurat
- Umpan balik dari mahasiswa dan staf
- Anggaran untuk fasilitas dan infrastruktur

Kriteria 10 Peningkatan Kualitas

1. Kurikulum dikembangkan dengan masukan dan umpan balik dari staf akademik, mahasiswa, alumni dan pemangku kepentingan dari industry, pemerintah dan organisasi profesional.
2. Proses pengembangan dan perancangan kurikulum disusun dan direview dan dievaluasi secara periodic.
3. Perbaikan dibuat untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas nya
4. Proses belajar mengajar dan penilaian mahasiswa direview dan dievaluasi secara berkelanjutan untuk memastikan relevansi dan kesesuaian dengan capaian pembelajaran yang diharapkan
5. Hasil penelitian digunakan untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar
6. Kualitas layanan penunjang dan fasilitas (di perpustakaan, laboratorium, fasilitas TI dan layanan mahasiswa) diarahkan pada evaluasi dan perbaikan
7. Mekanisme timbal balik untuk mengumpulkan masukan dan timbal balik dari staf, mahasiswa, alumni dan pemberi kerja bersifat sistematis dan diarahkan pada evaluasi dan perbaikan

No	Kriteria	Self Assesment	Keterangan
39.	Kebutuhan dan timbal balik dari pemangku kepentingan digunakan sebagai masukan untuk rancangan dan pengembangan kurikulum [1]		
40.	Proses perancangan dan pengembangan kurikulum disusun dan diarahkan pada evaluasi dan peningkatan [2]		
41.	Proses belajar mengajar dan penilaian mahasiswa secara terus-menerus direview dan dievaluasi		

	untuk memastikan relevansi dan keselarasannya [3]		
42.	Hasil penelitian digunakan untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar [4]		
43.	Kualitas layanan dan fasilitas pendukung (di perpustakaan, laboratorium, fasilitas TI, dan layanan mahasiswa) diarahkan untuk evaluasi dan peningkatan [5]		
44.	Mekanisme timbal balik pemangku kepentingan bersifat sistematis dan diarahkan untuk evaluasi dan peningkatan [6]		
Opini Keseluruhan			

Pertanyaan Diagnostik

Rancangan Kurikulum dan Evaluasi

- Siapa yang bertanggung jawab untuk merancang kurikulum?
- Bagaimana staf akademik dan mahasiswa dilibatkan dalam perancangan kurikulum?
- Apa peran pemangku kepentingan dalam merancang dan meninjau kurikulum?
- Bagaimana inovasi pada kurikulum dilakukan? Siapa yang mengambil inisiatif? Dan inovasi ini dilakukan berdasarkan apa?
- Siapa yang bertanggung jawab untuk mengimplementasikan kurikulum?
- Ketika merancang kurikulum, apakah *benchmarking* dengan institusi lain juga dilakukan?
- Jurusan ikut berpartisipasi dalam jaringan internasional yang mana?
- Pertukaran mahasiswa dilakukan dengan institusi luar negeri yang mana?
- Apakah program studi juga diakui di luar negeri?
- Apakah struktur jaminan kualitas sesuai?
- Siapa saja yang dilibatkan dalam jaminan kualitas internal dan eksternal?
- Apakah terdapat komite kurikulum? Apa peran komite kurikulum?
- Apakah terdapat komite ujian? Apa peran mereka?
- Bagaimana cara mengevaluasi program studi dan mata kuliahnya?

- Apakah evaluasi dilakukan secara sistematis?
- Bagaimana hasil penelitian diaplikasikan pada kegiatan belajar mengajar?
- Bagaimana keterlibatan mahasiswa dalam mengevaluasi kurikulum dan mata kuliah?
- Bagaimana dan untuk siapa hasil evaluasi diinformasikan?
- Tindakan apa yang diambil untuk meningkatkan kurikulum dan proses perancangan kurikulum tersebut?

Mekanisme Umpan Balik

Mekanisme seperti survey, kuesioner, penelusuran alumni, diskusi kelompok, dialog, dan sebagainya seringkali digunakan untuk mengumpulkan masukan dan umpan balik dari pemangku kepentingan.

- Mekanisme umpan balik seperti apa yang digunakan untuk mengumpulkan masukan dan umpan balik dari staf, mahasiswa, alumni dan karyawan?
- Apakah cara mengumpulkan umpan balik dari pemangku kepentingan disusun dan bersifat resmi?
- Bagaimana cara mengevaluasi kualitas layanan pendukung dan fasilitas yang tersedia?
- Bagaimana umpan balik dianalisis dan digunakan untuk perbaikan?

Sumber Bukti:

- Rancangan kurikulum, ulasan dan proses persetujuan
- Masukan dari pemangku kepentingan
- Jaminan kualitas untuk penilaian dan pemeriksaan
- Penguji eksternal
- *Benchmarking* nasional dan internasional
- Umpan balik program studi dan mata kuliah
- Penggunaan umpan balik untuk perbaikan
- Sampel kuesioner umpan balik
- Laporan dari survey, kelompok diskusi, dialog, penelusuran alumni, dan lain-lain

Kriteria 11Output

1. Kualitas lulusan (seperti rasio lulusan, rasio *dropout*, waktu lulus rata-rata, keterserapan kerja, dan lain-lain) disusun, diawasi dan di *benchmark*; dan

program studi harus mencapai capaian pembelajaran yang diharapkan dan memuaskan kebutuhan pemangku kepentingan.

2. Aktivitas penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa disusun, diawasi, dan di *benchmark*; aktivitas penelitian tersebut harus sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan
3. Tingkat kepuasan staf, mahasiswa, alumni, pemberi kerja, dan lain-lain disusun, diawasi, dan di *benchmark*; dan bahwa mereka puas dengan kualitas program studi dan lulusannya.

No	Kriteria	Self Assesment	Keterangan
45.	Rasio kelulusan dan <i>drop out</i> disusun, diawasi, dan mengacu pada perbaikan [1]		
46.	Rata-rata waktu kelulusan disusun, diawasi, dan mengacu pada perbaikan [1]		
47.	Keterserapan di dunia kerja dari lulusan disusun, diawasi, dan mengacu pada perbaikan [1]		
48.	Jenis dan kuantitas aktivitas penelitian oleh mahasiswa dibangun, diawasi, dan mengacu pada perbaikan [2]		
49.	Tingkat kepuasan pemangku kepentingan disusun, diawasi, dan mengacu pada perbaikan [3]		
Opini Keseluruhan			

Pertanyaan Diagnostik

Rasio Lulus dan Rasio *Dropout*

- Apakah institusi memiliki system yang efisien untuk mengawasi rasio lulus dan rasio *dropout* mahasiswa?
- Apakah jurusan memperhatikan rasio lulus mahasiswa? Jika tidak memuaskan, tindakan apa yang telah dilakukan untuk meningkatkan rasio lulus?

- Seberapa tinggi rasio *dropout*? Apakah terdapat penjelasan untuk rasio *dropout* tersebut?
- Apakah jurusan mengetahui ke mana mahasiswa yang *dropout* tersebut pergi?

Rata-rata Waktu Lulus

- Apakah jurusan memperhatikan rata-rata waktu lulus mahasiswa?
- Tindakan apa yang telah diambil untuk meningkatkan kuantitas lulusan dan untuk memperpendek rata-rata waktu lulus mahasiswa?
- Apa pengaruh dari tindakan-tindakan tersebut?

Kualitas Lulusan

- Apakah kualitas lulusan memuaskan?
- Apakah standar yang dicapai sesuai dengan standar yang diharapkan?
- Apakah lulusan mendapatkan pekerjaan dengan mudah? Apa prospek karir lulusan selama beberapa tahun terakhir?

Keterserapan Kerja Lulusan

- Berapa persen lulusan yang menemukan pekerjaan dalam enam bulan setelah kelulusan selama lima tahun terakhir? Berapa persen lulusan yang menemukan pekerjaan dalam satu tahun?
- Berapa persen lulusan yang masing-masing menganggur selama satu tahun setelah lulus?

Penelitian

- Jenis penelitian seperti apa yang dilakukan oleh mahasiswa? Apakah aktivitas penelitian ini sejalan dengan capaian pembelajaran yang diharapkan dan visi misi universitas dan fakultas?

Kepuasan Pemangku Kepentingan

Staf

- Mekanisme apa yang tersedia bagi staf untuk mengungkapkan kepuasan atau ketidakpuasan mereka mengenai program studi, sumber daya, fasilitas, proses, kebijakan, dan lain-lain?
- Indikator apa yang digunakan untuk mengukur dan mengawasi tingkat kepuasan staf?
- Inisiatif apa yang dilakukan untuk meningkatkan tingkat kepuasan staf? Apakah inisiatif tersebut efektif?

Mahasiswa

- Apakah jurusan mengetahui mengenai pendapat mahasiswa atas mata kuliah, program studi, cara mengajar, ujian, dan lain-lain?
- Bagaimana jurusan mengatasi umpan balik dan keluhan dari mahasiswa?

Pasar Tenaga Kerja

- Apakah pemberi kerja puas dengan kualitas lulusan?
- Apakah terdapat keluhan tertentu mengenai lulusan?
- Apa keunggulan lulusan yang dihargai oleh pemberi kerja?

Sumber Bukti:

- Proses dan indicator untuk mengukur kepuasan pemangku kepentingan
- Tren kepuasan pemangku kepentingan
- Survei ulusan, alumni, dan pemberi kerja
- Laporan media
- Survei kerja
- Statistic kerja
- Umpan balik dari pemberi kerja

C. PEMBERIAN SKOR

Self Assessment/ Penilaian diri dengan cara memberi skor 1 - 7 sesuai dengan kondisi masing2 program studi dengan ketentuan berikut ini menyesuaikan dengan konteks yang dinilai.

Nilai	Penjelasan
1	Tidak ada apapun (dokumen, rencana, bukti) yang disajikan
2	Hal ini sedang dalam tahap perencanaan
3	Dokumen tersedia, namun tidak ada bukti yang jelas bahwa dokumen tersebut digunakan
4	Dokumen tersedia dan bukti yang ada menjelaskan bahwa dokumen-dokumen tersebut digunakan
5	Bukti yang jelas pada efisiensi aspek

6	Contoh untuk praktik terbaik
7	Bagus sekali/ <i>excellent</i> (kelas dunia atau praktik yang dijadikan acuan)

Nilai	Penjelasan
1	<p>Sangat tidak cukup, perbaikan harus segera dilakukan</p> <p>Praktik QA untuk memenuhi kriteria tidak diimplementasikan, Tidak ada perencanaan, dokumen, bukti atau hasil yang tersedia. Perbaikan harus segera dilakukan.</p>
2	<p>Tidak cukup, memerlukan perbaikan</p> <p>Praktik QA untuk memenuhi kriteria masih berada pada tahap perencanaan atau masih belum cukup dan perbaikan sangat diperlukan. Terdapat sedikit dokumen atau bukti yang tersedia. Kinerja dari praktik QA menunjukkan hasil yang sedikit atau rendah.</p>
3	<p>Tidak cukup, namun perbaikan kecil dapat menjadikannya cukup</p> <p>Praktik QA untuk memenuhi kriteria ditentukan dan diimplementasikan namun perbaikan minor diperlukan untuk memenuhi kriteria tersebut. Dokumen-dokumen tersedia namun tidak ada bukti untuk mendukung bahwa dokumen-dokumen tersebut telah digunakan sepenuhnya. Kinerja praktik QA menunjukkan ketidakkonsistenan atau beberapa hasil.</p>
4	<p>Cukup seperti yang diharapkan (sesuai dengan kriteria dan pedoman AUN-QA)</p> <p>Praktik QA untuk memenuhi kriteria sudah cukup dan bukti mendukung bahwa praktik QA telah sepenuhnya diimplementasikan. Kinerja praktik QA menunjukkan konsistensi sesuai dengan yang diharapkan.</p>
5	<p>Lebih dari cukup (melebihi kriteria dan pedoman AUN-QA)</p> <p>Praktik QA untuk memenuhi kriteria lebih dari cukup. Bukti mendukung bahwa praktik ini telah diimplementasikan secara efisien. Kinerja dari praktik QA menunjukkan hasil yang bagus dan tren perbaikan positif.</p>
6	<p>Contoh untuk praktik terbaik</p> <p>Praktik QA untuk memenuhi kriteria dianggap sebagai contoh untuk praktik</p>

terbaik bagi universitas yang lain. Bukti mendukung bahwa praktik QA telah diimplementasikan secara efektif. Kinerja praktik QA menunjukkan hasil yang sangat baik dan tren perbaikan yang positif.

7

Bagus sekali/ excellent (kelas dunia atau praktik yang dijadikan acuan)

Praktik QA untuk memenuhi kriteria dianggap unggul atau merupakan contoh dari praktik kelas dunia. Bukti mendukung bahwa praktik tersebut telah diimplementasikan secara inovatif. Kinerja dari praktik QA menunjukkan hasil yang baik sekali dan tren perbaikan yang luar biasa.



Ditetapkan di Semarang

REKTOR

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG, *ε*

FATHUR ROKHMAN *FR*